

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 14 Bandung yang beralamat di jalan Cijawura Hilir No. 341 Bandung, Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buah Batu.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan tujuan mendapatkan data pasti yang berhubungan dengan pelaksanaan program Unit Produksi DPK Tekstil SMK Negeri 14 Bandung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono. (2011, hlm. 61) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *staff* penyelenggara program Unit Produksi DPK Tekstil SMK Negeri 14 Bandung yaitu sebanyak 10 orang.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, sampling jenuh menurut Sugiyono. (2011, hlm. 68) adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini yaitu *staff* penyelenggara program Unit Produksi DPK Tekstil SMK Negeri 14 Bandung sebanyak 10 orang responden. Rincian sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian Pelaksanaan Program Unit Produksi Desain dan Produk Kriya
Tekstil di SMK Negeri 14 Bandung

No	Nama Guru	Jabatan
1	Drs. H. Slamet Heryadi, M.Pd	Kepala sekolah SMK Negeri 14 Bandung
2	Dra. Dedeh Eli Yustini	Ketua unit produksi sekolah SMK Negeri 14 Bandung
3	Drs. Yulian Taruna S. Karyat	Ketua Komli DPK Tekstil Guru produktif jahit tindas dan ornamen
4	Drs. Anang Bisawarno	Guru produktif batik dan makrame
5	Dra. Ria Herlina Gultom, S.St.	Guru produktif jahit tindas
6	Dra. Rini Ambarwati, M.Ds.	Guru produktif merajut dan meyulam
7	Sari Yuningsih, S.Pd.	Guru produktif merajut dan tapestri
8	Triasno Widiatmaja, S.Sn.	Guru produktif batik
9	Agus Edi Gunadi, S.Sn.	Guru produktif sablon dan tapestri
10	Cahyani, S.Pd.	Guru produktif batik dan makrame

(Sumber : Identitas Guru SMK Negeri 14 Bandung, 2010)

C. Definisi Operasional

Definisi operasional mengenai “Pelaksanaan Program Unit Produksi DPK Tekstil di SMK Negeri 14 Bandung” perlu dirumuskan untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut Mulyasa, E. (2004, hlm. 21) adalah “kegiatan merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien”

2. Unit Produksi

Unit produksi menurut Rusnani dan Moerdiyanto. (2012, hlm. 3) merupakan “suatu proses kegiatan usaha yang dilakukan di dalam sekolah dan bersifat bisnis serta dilakukan oleh warga sekolah (Kepala sekolah, ketua jurusan atau program, guru, dan peserta didik) dengan memberdayakan sumber daya sekolah yang dimiliki serta dikelola secara profesional”.

3. Desain dan Produksi Kriya Tekstil

Desain dan Produk Kriya Tekstil berdasarkan kurikulum SMK Negeri 14 Bandung (2010, hlm. 25) merupakan “salah satu Kompetensi Keahlian Seni Rupa

dan Kria yang terdapat di SMK Negeri 14 Bandung. Kompetensi Keahlian Seni Rupa dan Kria ini mempelajari proses pembuatan produk seni rupa dan kria dari proses pembuatan desain/rancangan, proses produksi dan kemasan sehingga menjadi sebuah desain/produk yang siap dipasarkan/dijual”.

Definisi operasional dari pelaksanaan program unit produksi desain dan produk kriya tekstil di SMK Negeri 14 Bandung yang dimaksud dalam penelitian ini, mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas, yaitu memotret pelaksanaan kegiatan unit produksi DPK Tekstil yang sifatnya bisnis di SMK Negeri 14 Bandung, dalam rangka merealisasikan kegiatan usaha kria tekstil dari proses pembuatan desain/rancangan, proses produksi dan kemasan sehingga menjadi sebuah desain/produk yang siap dipasarkan/dijual.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data dalam sebuah penelitian, alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini disusun dalam bentuk tertulis yang berisi garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dengan maksud untuk memperoleh data mengenai manajemen operasional (*operational management*), sumber daya manusia (*human resources*), sarana dan prasarana (*infrastructure and facilities*), investasi dan keuangan (*finacial and investmen*), kerjasama dengan industri dan institusi lain yang terkait (*partnership*), dan proses pembuatan produk dan penyelenggaraan jasa program unit produksi di DPK Tekstil.

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran mata pelajaran produktif, serta sarana dan prasarana (*infrastructure and facilities*) yang ada untuk membantu melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung tentang catatan peristiwa Unit Produksi, baik berupa tulisan, gambar, maupun produk

yang dihasilkan siswa dan lainnya yang berguna dan membantu melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian.

E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian diperlukan untuk mempermudah proses penelitian, baik pada saat perencanaan hingga pada saat melaksanakan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan pengamatan dan mempelajari buku yang berkaitan dengan penelitian sebagai acuan untuk menyusun proposal penelitian
 - b. Merumuskan masalah, kerangka pemikiran, serta menentukan alat pengumpul data
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Mengajukan dosen pembimbing skripsi
 - e. Melaksanakan proses bimbingan menuju seminar 1 (satu)
 - f. Membuat instrumen penelitian
 - g. Melaksanakan seminar 1 (satu)
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memperbaiki instrumen penelitian
 - b. Melaksanakan penelitian
3. Tahap pengolahan data
 - a. Mengolah dan menganalisis data
 - b. Menarik kesimpulan
4. Tahap akhir
 - a. Draft skripsi yang telah disetujui pembimbing diajukan untuk ujian sidang skripsi

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada” (Sugiyono, 2013, hlm.

83). Beberapa teknik yang digunakan adalah, observasi, wawancara dan Dokumentasi.

1. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), yang ditujukan kepada staff yang terlibat dalam kegiatan unit produksi di DPK Tekstil, guna memperoleh data tentang manajemen operasional (*operational management*), sumber daya manusia (*human resources*), sarana dan prasarana (*infrastructure and facilities*), investasi dan keuangan (*finacial and investmen*), kerjasama dengan industri dan institusi lain yang terkait (*partnership*), dan proses pembuatan produk dan penyelenggaraan jasa program unit produksi di DPK Tekstil.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengamati proses kegiatan Unit Produksi di DPK Tekstil SMKN 14 Bandung secara langsung di lapangan. Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif, artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dalam proses kegiatan Unit Produksi, dengan maksud untuk memperoleh data faktual yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran mata pelajaran produktif, serta sarana dan prasarana (*infrastructure and facilities*).

3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang catatan peristiwa Unit Produksi DPK Tekstil di SMKN 14 Bandung, baik berupa tulisan, gambar, maupun produk yang dihasilkan siswa dan lainnya yang berguna dan membantu melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam kegiatan penelitian, kegiatan ini dilakukan sebelum, selama dan setelah selesai di lapangan. Seperti pemaparan Sugiyono. (2013, hlm. 89)

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penyusunan laporan ini, peneliti melakukan beberapa langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi data

Proses reduksi data adalah merangkum semua data dari hasil wawancara, hasil studi dokumentasi dan hasil pengamatan di lapangan, selanjutnya melakukan pengolahan data.

b) Persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban responden yang dihitung dalam jumlah persentase. Rumus untuk menghitung persentase yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Ali, M. (1984, hlm. 184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi (jumlah alternatif jawaban)

n = Jumlah responden

100% = Bilangan mutlak

c) Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan, kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali, M. (1984, hlm. 184), yaitu:

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

26% - 49% = Kurang dari setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil

0% = Tidak seorangpun

d) Pengambilan kesimpulan

Langkah terakhir dalam mengolah data kualitatif yaitu menarik kesimpulan. Setelah peneliti menarik kesimpulan dan mempelajari kembali data dari hasil penelitian, isi dari kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal peneliti.